

Suntingan teks Darmawarsa L329 Merapi-Merbabu = Text edition of Darmawarsa L 329 Merapi-Merbabu

Anggita Anjani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20480015&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian filologi dengan objek kajian lontar Darmawarsa. Lontar Darmawarsa merupakan salah satu bagian dari kumpulan naskah tradisi Merapi-Merbabu yang saat ini tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan nomor panggil L 329. Dalam pengerjaannya, penelitian ini menggunakan metode naskah tunggal dengan tujuan untuk mendapatkan otentisitas melalui suntingan teks. Yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu; 1). muatan pengetahuan tradisional yang terdapat pada teks, 2). bahan penulisan teks yang berbahan lontar (*Borassus flabellifer*) dikhawatirkan tidak dapat bertahan lama sehingga pengalihaksaraan dirasa dapat menyelamatkan isi teks, dan 3). penggunaan aksara Buda dalam penulisan teks, yang masih belum mampu dimengerti oleh khalayak umum. Suntingan teks Darmawarsa selanjutnya disajikan melalui edisi diplomatik yang disertai dengan perbaikan bacaan terbatas. Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni, adanya variasi kesalahan tulis yang lazim ditemukan dalam meneliti teks-teks tradisi Merapi-Merbabu, seperti omisi nasal dan juga ketidakkonsistenan penggunaan huruf. Secara keseluruhan, teks Darmawarsa menceritakan kisah perjalanan sang Prtajala dan sang hyang Darmawarsa dalam mencapai anugerah Batara Guru, penciptaan bumi dan isinya (mitologi), serta mantra dan rajah yang terkait dengan hujan.

This research is a philological research with lontar Darmawarsa as the object. Lontar Darmawarsa is one of a collection of Merapi-Merbabu traditional manuscripts, that are currently stored in the National Library of Indonesia with L 329 on its call number. In the process, this research is using a single methods (*codex unicus*) with the aim of getting the authenticity through text edition. The basis of this research is: 1). a traditional knowledge is contained in the object of the research, 2). the writing materials, is made from lontar (*Borassus flabellifer*) that feared not long lasting, so that the transliteration is capable to save the contents of the text, and 3). the Buda script is used in the writing of the text, which is still not be able to understood by general public. In the next, the text edition of Darmawarsa is presented through a diplomatic edition accompanied by limited emendations. The novelty that is produces in this study are, there are many variations in writing errors commonly found in researching Merapi-Merbabu manuscripts, such as nasal omissions and also an using inconsistencies in the text letter. Overall, the Darmawarsa tells the tales of sang Prtajala and sang hyang Darmawarsa in achieving a grace from Batara Guru, and then the creation of the earth. The creation of the earth and its contents (mythology), as well as mantras and rajah is associated with rain.